# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LatarBelakangMasalah

Pendidikanadalahusahasadardanterencanauntukmewujudkansuasanabelajardanproses pembelajaran agar pesertadidiksecaraaktifdalammengembangkanpotensidirinya. Namundalammengembangkanpotensinyapesertadidikharuslah di fasilitasidengansumberbelajar yang memadaidanberkualitas .MenurutAlda, R &Hasanah (2023:7775) pendidikanmemilikiperanan yang sangatpentingbagikehidupanmanusia, karenapendidikanmerupakansaranadalammengembangkanberbagaipotensi yang adadalamdirimanusiauntukmenjadisumberdayamanusia yang lebihbaikkedepannya.

Sumberbelajardisekolahsangatpentinguntukmendukungpendidikanpesertadidik.Tidakhanyaitu,sumberbelajarjugamerupakansalahsatukomponenpentingdalamkegiatanbelajar,agar pesertadidikdapatmemperolehpengetahuan.Tanpasumberbelajarmaka proses pembelajarantidakakanberjalandenganbaik. Guru sebagaipendampingsiswamaupunfasilitatorpesertadidik, tentunyaharusmempunyaibanyakide–ide kreatifdaninovatifseperti,menyediakanberbagaimateri yang beragam,menciptakanpembelajaran yang menyenangkan,danmampumenghidupkansuasanadalam proses pembelajaran,jikahalinidilakukanmakaakanmenarikperhatianpesertadidiksehinggamencapaitujuanpembelajaran yang sesuaidengan yang telahdiharapkan. Makadariitu,gurusangatberperanpentingdalammengelolapelaksanaankegiatanbelajarmengajar di dalamkelas. MenurutGovin&Dwi, D.F (2023:719) Tokohpentingdalampencapaiandanpengendaliantujuandaripembelajaranadalahseorangpendidik.

Tetapi yang terjadipadamasasekarangmasihbanyaksekolah-sekolah yang kekuranganfasilitassumberbelajar.Sumberbelajar yang disediakanmasihbelummemadaibahkanhanyaberpedomanpadasatubukuberupabukupaket yang diperolehdarisekolahatau pun pemerintah .Olehsebabitumakadiperlukanusahauntukmengembangkansebuahbahanajaruntuksiswadalam proses pembelajaran. MenurutSinta, S. &Hasanah (2023:353) kemampuan yang harusdimilikiseorang guru sekolahdasarsalahsatunyaadalahmempunyaikemampuanuntukmenyusundanmemanfaatkanberbagaijenis media dansumberbelajar.

Bahan ajar adalahsalahsatuperangkatpembelajaran yang komprehensif.Hal ini yang dijelaskandalamPermendikbud No.87 Tahun 2013 “Perangkatpembelajaran yang komprehensifmeliputirencanapelaksanaanpembelajaran(RPP),bahan ajar,media pembelajaran,evaluasi,danlembarkerjapesertadidik(LKPD)”.

Dari penjelasantersebutsecarajelastelahdisampaikanbahwabahan ajar adalahsalahsatuperangkatpembelajaran yang memilikipembelajaran yang lengkapdanmenyeluruh.Pengembanganbahan ajar harusmemperhatikankurikulum yang sedangberlakuyaitukurikulum 2013.Dalamkurikulum 2013 berisirumusankompetensiintidankompetensidasar yang memastikanpendidikankarakter yang terintegrasidalam proses pembelajaran.Olehkarenaitu,bahan ajar yang dihasilkandalampenelitianiniharusdilengkapidenganmateri ajar yang menunjangtercapainyakompetensiintidankompetensidasarsesuaidengankurikulum .

Dari hasilpengamatanjugadiketahuibahwa guru di sekolahdasarswasta PAB 33 berbasis model,baikituberupa LKS,ModuldanperangkatpembelajaranlainnyapadapembelajaranTema 4 Pahlawanku.Kemudian yang terlihatpadasaatpembelajaranberlangsungbanyaksiswa yang masihbelumtertarikpadapembelajaranbahkanmasihbanyaksiswa yang bermain-main dalamkegiatanpembelajarandikelas. Hal inidikarenakan guru masihbelumbisamengembangkanbahanajarsemenarikmungkindanmasihmenggunakanmetodeceramah yang terkesanmembuatsiswabosandantidakmenerapkan model atau pun menyertakan media pada proses pembelajaran. Tidak hanya itu, guru juga hanya berpedoman pada buku paket yang diberikan oleh pemerintah saja.

Sumber belajar yang hanya berupa buku tematik dari pemerintah mengakibatkan bahan ajar menjadi terbatas. Kurangnya sumber belajar membuat siswa menjadi kesulitan mempelajar topik dikarenakan terbatasnya materi yang ada di dalam buku. Keterbatasan tersebut membuat kurangnya ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. MenurutSukmawartidkk (2021) Inovasi-Inovasipembelajaran yang menuntuttenagapendidikmaupunpesertadidikuntukberfikirkreatifsertamampumenyesuaikandenganperkembanganzamanuntukmenghasilkanpesertadidik yang aktif, kreatif, inovatifdantentunyaberakhlakmulia.

Guru membutuhkan bahan ajar sebagai pelengkap dalam mengajar, sedangkan siswa membutuhkan bahan ajar sebagai penambah wawasan dalam memahami materi pelajaran. Maka peneliti melakukan alternatif tindakan dengan mengembangkan bahan ajar pada pembelajara tematik agar guru dan siswa mendapatkan materi ajar lebih luas, serta dapat dijadikan sumber belajar mandiri dalam memecahkan sutu permasalahan peserta didik . Bahan ajar pembelajaran tematik ini disusun dengan berbasis *Problem Based Learning.* Peneliti memilih model PBL karena sesuai dengan Peraturan Menteri dan Kebudayaan No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang mana disebutkan bahwa proses pembelajaran dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmih. Disebutkan juga bahwa salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* .

Kosasih(2016) berpendapat bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang berdasar pada masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari siswa. Berdasarkan penjelasan diatas bahan ajar *Problem Based Learning* mengajak siswa untuk melakukan percobaan atau pengamatan terhadap masalah nyata yang terjadi disekitar siswa sebagai konteks untuk belajar berfikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan sehingga siswa lebih mudah memahami materi, belajar lebih berkesan, dan materi menjadi lebih bermakna.

Adapun penelitian yang mendukung untuk memecahkan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Silfi Melinda dalam jurnal yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* Di Kelas IV Sekolah Dasar.

Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyebutkan, bahwa “Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran Tematik dari kelas I sampai kelas IV .”Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwasannya perkembangan pada siswa khususnya usia SD masih bersifatv *holystik*. Sehingga akan lebih menyulitkan bagi siswa jika proses pembelajaran dilakukan secara terpisah atau berdiri sendiri.

Menurut Kemendikbud (2013: 7) pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa akan lebih mudah memahami pmbelajaran dengan menggabungkan beberapa pembelajaran menjadi sebuah tema yang sering kita sebut sebagai pembelajaran tematik.

## 1.2 IdentifikasiMasalah

Dari hasilpenjabaranlatarbelakangdiatasmakaidentifikasidalampenelitianiniadalahsebagaiberikut :

1. Guru belummengembangkanbahan ajar berbasis*Problem Based Learning p*adapembelajarantema 4 di kelas IV SD Swasta PAB 33 Sidodadi.
2. Guru hanyaberpedomanpadabukupaket yang diberikanolehpemerintahsaja.
3. Bahanajar yang diberikanolehmuridtidakmenariksehinggamuridtidaksemangatdalammelaksanakanpembelajaran.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan agar permasalahan yang dikaji lebih terarah dan tidak terlalu luas sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang jelas,maka peneliti hanya membatasi masalah penelitian pada pengembangan bahan ajar tematik berbasis model *Problem Based Learning* tema pahlawanku untuk kelas IV SD.

## 1.4 RumusanMasalah

Berdasarkanmasalah yang sudahteridentifikasidiatasmakarumusanmasalahyaitu :

1. Bagaimanamendesainpengembangan bahan ajar berbasis*Problem-Based Learning*padapembelajaranTema 4 Pahlawankukelas IV SD Swasta PAB 33 Sidodadi?
2. Bagaimanakelayakandariprodukbahan ajar berbasis model *Problem-Based Learning*padapembelajaranTema 4 PahlawankuKelas IV SD Swasta PAB 33 Sidodadi?

## 1.5 TujuanPenelitian

Berdasarkanrumusanmasalah yangtelah di paparkandiatas,makatujuanpenelitianiniadalah :

1. Untukmengetahuidesainpengembanganbahan ajar berbasis*Problem-Based Learning*padapembelajaranTema 4 Pahlawankukelas IV SD Swasta PAB 33 Sidodadi
2. Untukmengetahuikelayakandariprodukbahan ajar berbasis model *Problem-Based Learning*padapembelajaranTema 4 PahlawankuKelas IV SD Swasta PAB 33 Sidodadi

## 1.6 ManfaatPenelitian

Penelitianinimemilikimanfaat yang diharapkanolehpeneliti,sebagaiberikut:

1. Bagi Guru

Hasilpenelitianinidiharapkandapatmemberikanwawasandanpemahamandalammendesainbahan ajar yang lebihkreatifdanmenarik agar siswatertarikdalammengikutipembelajaran.

1. BagiSiswa

Hasilpenelitianinidiharapkandapatmemahamipembelajarandenganbaik .

1. BagiPeneliti

Menambahpengetahuanbarudalampelaksanaanpenelitiandalammendesaindanmengembangkanbahanajarberbasis model *Problem Based Learning*.

## 1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari peneliti ini berupa bahan ajar berbentuk buku berbasis model *Problem-Based Learning* yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Jenis bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti ini adalah bahan ajar berbentuk buku yang didalamnya terdapat materi tema pahlawan ku.
2. Bahan ajar yang dihasilkan berupa buku ajar cetak.
3. Bahan ajar ini digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran tematik tema pahlawan ku.
4. Bahan ajar tema pahlawan ku dibuat dengan berisi materi yang sesuai pada tema pahlawanku dan diberi berbagai gambar-gambar serta warna yang indah agar siswa lebih tertarik lagi dalam menggunakan buku ini.
5. Halaman judul (cover)
6. Kata pengantar
7. Daftar isi
8. Petunjuk penggunaan bahan ajar
9. Deskripsi bahan ajar tematik berbasis *Problem-Based Learning*
10. Model *Problem-Based Learning*
11. Materi
12. Daftar Pustaka
13. Daftar riwayat hidup penulis
14. Bahan ajar berbasis *Problem-Based Learning* pada pembelajaran tematik dibuat dengan kertas ukuran A4,Tipe huruf Times New Roman, ukuran huruf 12, dengan spasi 1,5